

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

PT. Lampung Cerdas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang edukasi dan *training* khusus pelajar, mahasiswa, dan milenial. Perusahaan ini didirikan oleh Syaifullah pada tahun 2017 dan dilatarbelakangi oleh keprihatinan melihat banyak milenial yang tidak mandiri, minimnya *skill* dan rendahnya motivasi belajar. Saat ini, PT. Lampung Cerdas memiliki 2.012.000 member dari seluruh Indonesia dan 17 program edukasi berbentuk platform digital. PT. Lampung Cerdas tentunya berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diwujudkan dengan program Beasiswa Lampung Cerdas.

Dasar hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP 47/2012). Pasal 2 PP 47/2012 menerangkan bahwa setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pasal 7 PP 47/2012 menjelaskan bahwa perseroan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau CSR dikenakan sanksi.

Kegiatan CSR sangat penting dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab dalam aspek sosial dan lingkungan. (Rahman, 2009:10) menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai suatu bentuk komitmen bisnis atau perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi, pendidikan, dan lingkungan yang berkelanjutan, bertanggung jawab, serta transparan yang ditujukan untuk masyarakat maupun karyawan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa CSR menjadi sebuah kewajiban perusahaan dalam memberikan kontribusinya terhadap bidang ekonomi, pendidikan, dan lingkungan sekitar secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Lampung Cerdas dilatarbelakangi oleh fenomena kesenjangan pendidikan yang ada di Indonesia. Fenomena tersebut menjadi dasar kegiatan CSR PT. Lampung Cerdas untuk memberikan dana pendidikan melalui program Beasiswa Lampung Cerdas dalam upaya mengurangi kesenjangan pendidikan yang ada di Indonesia. Program Beasiswa Lampung Cerdas juga menjadi langkah awal bagi PT. Lampung Cerdas untuk terus berkomitmen membantu para pelajar yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tetapi tidak memiliki biaya yang cukup atau terhambat oleh faktor ekonomi.

Berdasarkan data dari Institut Statistik UNESCO pada tahun 2022, tingkat partisipasi siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hanya mencapai angka 31,16% dari seluruh jumlah penduduk Indonesia. Rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menyebabkan Indonesia menempati posisi ke-92 dalam peringkat partisipasi pendidikan tinggi global. Pendidikan sudah semestinya menjadi aspek yang sangat penting dan perlu diperhatikan pengelolaannya oleh pemerintah. Pendidikan bukan hanya sekedar proses transfer ilmu, tetapi proses pembentukan mental dan pikiran yang tentunya akan berdampak di masa depan.

Fenomena kesenjangan pendidikan yang terjadi di Indonesia masih banyak ditemukan di berbagai daerah. Alasan siswa tidak bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi disebabkan oleh tidak adanya biaya yang cukup untuk kuliah. Alasan tersebut menjadi salah satu penghambat anak muda Indonesia untuk bisa meraih pendidikan di perguruan tinggi dan meningkatkan kehidupan yang berkualitas. Biaya kuliah yang mahal dan kebutuhan hidup yang semakin meningkat membuat rendahnya minat para siswa di Indonesia untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, bahkan lebih memilih bekerja setelah lulus SMA.

Pendidikan perguruan tinggi sangat penting untuk para siswa dapat meraih cita-citanya lebih tinggi lagi. Sekolah formal selama 12 tahun saja tidak cukup untuk memperdalam ilmu pengetahuan serta meraih pekerjaan yang diinginkan di zaman

sekarang. Pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bukan hanya untuk mendapatkan gelar, tetapi juga untuk memperdalam ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas diri, membangun *skill*, serta menambah relasi untuk menunjang kesuksesan di masa depan. Berdasarkan data pra penelitian yang peneliti dapatkan dari jurnal *GEMA: Media Informasi Mahasiswa* mengenai “Pentingnya Kuliah untuk Generasi Muda di Indonesia” yaitu generasi muda merupakan garda terdepan bangsa dalam melanjutkan nasib bangsa Indonesia. Generasi muda harus memiliki pengetahuan yang luas dan pendidikan menjadi wadah untuk generasi muda bisa menggali potensi diri serta berproses menjadi manusia yang bermanfaat dan berkualitas. Namun sayangnya masih banyak siswa yang tidak berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena faktor ekonomi padahal banyak manfaat yang akan didapatkan selama berkuliah diantaranya, berpotensi mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, berpeluang untuk memperbaiki ekonomi keluarga, serta kemampuan membangun jaringan profesional yang kuat.

Beasiswa menjadi salah satu program bantuan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan data pra penelitian yang didapatkan dari *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* mengenai “Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang” menjelaskan bahwa pemberian beasiswa mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap motivasi

belajar mahasiswa dan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Program beasiswa yang diadakan oleh PT. Lampung Cerdas juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mampu untuk mengurangi kesenjangan pendidikan di Indonesia, serta dapat menghasilkan generasi cerdas yang dapat mengharumkan nama bangsa dan menjadi pemimpin yang berkualitas.

PT. Lampung Cerdas memiliki beberapa prestasi gemilang yang membuat perusahaan ini bertahan hingga sekarang. Berdasarkan hasil data pra penelitian yang peneliti temukan pada Lampung Cerdas Artikel, PT. Lampung Cerdas pernah mendapatkan penghargaan **“Best Performing Business Winner 2022 Versi Indonesia Magazine Award”**. PT. Lampung Cerdas berhasil menempati posisi sebagai pemain utama dalam industri bisnis di bidang edukasi secara digital versi Magazine Award. PT. Lampung Cerdas juga menjadi satu satunya perusahaan dari daerah Lampung yang melaksanakan kegiatan CSR dalam bentuk memberikan beasiswa pendidikan jenjang perguruan tinggi yang disertai dengan pelatihan *soft skill* atau pengembangan diri kepada para penerima beasiswa, bahkan PT. Lampung Cerdas menjadi satu satunya perusahaan yang bergerak di bidang edukasi yang masih berkomitmen untuk memberikan beasiswa pendidikan dari tahun 2021 hingga saat ini. Program CSR PT. Lampung Cerdas tidak hanya diberikan untuk ruang lingkup pelajar asal Lampung saja, tetapi juga diberikan untuk seluruh para pelajar

di Indonesia yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut, saya tertarik untuk melakukan penelitian terhadap implementasi program CSR PT. Lampung Cerdas melalui program Beasiswa Lampung Cerdas.

Program CSR PT. Lampung Cerdas sudah berlangsung sejak tahun 2021 dan masih terus berlangsung hingga saat ini. Pada tahun 2021, penerima Beasiswa Lampung Cerdas sebanyak 2 orang dari jumlah pendaftar sebanyak 20 orang. Jumlah penerima beasiswa Lampung Cerdas terus meningkat dari tahun ke tahun, hingga tahun 2023 jumlah penerima beasiswa Lampung Cerdas sebanyak 10 orang. PT Lampung Cerdas tidak hanya menjamin dana pendidikan selama 1 tahun saja, tetapi menjamin pula kualitas *soft skill* para penerima beasiswa dengan mengadakan pelatihan *soft skill* khusus para penerima beasiswa Lampung Cerdas secara intensif dan konsisten.

Berdasarkan hasil data pra penelitian yang diperoleh peneliti melalui *website* resmi perusahaan, PT. Lampung Cerdas mengawali program CSR nya yaitu Beasiswa Lampung Cerdas pada tahun 2021. Tujuan dari program ini, yaitu untuk membantu para penerima yang terpilih dalam memperoleh pendidikan berkualitas. Beasiswa Lampung Cerdas terbagi menjadi dua kategori yaitu Beasiswa Gen-C (Generasi Cerdas) diperuntukkan untuk member Lampung Cerdas yang berprestasi dan telah dinyatakan lulus di perguruan tinggi baik itu negeri maupun swasta. Kategori beasiswa yang kedua yaitu Beasiswa Gen-E (Generasi Emas)

diperuntukkan untuk para member Lampung Cerdas yang telah dinyatakan lulus di perguruan tinggi dan memiliki keterbatasan ekonomi.

Para penerima beasiswa akan mendapatkan bantuan biaya kuliah yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan perkuliahan dan mendapatkan kelas pengembangan diri atau *soft skill* sebagai bekal untuk menghadapi dunia perkuliahan nantinya. PT. Lampung Cerdas berharap dengan adanya beasiswa ini dapat mempermudah akses menuju pendidikan yang berkualitas dan membantu mengurangi kesenjangan pendidikan yang ada di Indonesia. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Lampung Cerdas menjadi langkah awal untuk membantu para siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas tanpa perlu khawatir masalah biaya pendidikan.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian diatas, maka fokus penelitian dikhususkan pada “Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Beasiswa Pendidikan.” Untuk mengetahui fokus penelitian secara lebih mendalam, maka diajukan beberapa pertanyaan penelitian, diantaranya:

- 1) Bagaimana proses *engagement Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Lampung Cerdas melalui program Beasiswa Lampung Cerdas?
- 2) Bagaimana proses *assesment Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.

Lampung Cerdas melalui program Beasiswa Lampung Cerdas?

- 3) Bagaimana proses menyusun rencana aksi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Lampung Cerdas melalui program Beasiswa Lampung Cerdas?
- 4) Bagaimana proses aksi dan monitoring *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Lampung Cerdas melalui program Beasiswa Lampung Cerdas?
- 5) Bagaimana proses evaluasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Lampung Cerdas melalui program Beasiswa Lampung Cerdas?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi melalui studi deskriptif kualitatif dalam meneliti implementasi CSR dalam program Beasiswa Lampung Cerdas di PT. Lampung Cerdas. Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui proses *engagement Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Lampung Cerdas melalui program Beasiswa Lampung Cerdas.
- 2) Mengetahui proses *assesment Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Lampung Cerdas melalui program Beasiswa Lampung Cerdas.
- 3) Mengetahui proses menyusun rencana aksi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Lampung Cerdas melalui program Beasiswa Lampung Cerdas.
- 4) Mengetahui proses aksi dan monitoring *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Lampung Cerdas melalui program Beasiswa Lampung Cerdas.

- 5) Mengetahui proses evaluasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Lampung Cerdas melalui program Beasiswa Lampung Cerdas.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Akademisi**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk berkontribusi secara ilmiah dalam perkembangan ilmu kehumasan dan memberikan gambaran tentang program CSR PT. Lampung Cerdas melalui Beasiswa Pendidikan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai kajian literatur bagi para peneliti humas lainnya, terutama mengenai kajian program CSR.

### **1.4.2 Kegunaan Praktisi**

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk program CSR PT. Lampung Cerdas, yaitu Beasiswa Lampung Cerdas.
- 2) Hasil penelitian diharapkan menjadi rekomendasi untuk program CSR PT. Lampung Cerdas agar lebih efektif dan efisien dalam memberikan kebermanfaatan melalui program Beasiswa Lampung Cerdas.

## **1.5 Landasan Pemikiran**

### **1.5.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dimulai dengan melihat beberapa contoh dari penelitian sebelumnya sebagai tinjauan pustaka yang relevan menurut peneliti untuk menemukan perbedaan

dan inovasi dalam penelitian. Penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan atau relevansi dengan judul penelitian ini yakni “Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Beasiswa Pendidikan.” Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan CSR pendidikan, diantaranya:

**Pertama**, Penelitian yang dilakukan oleh Arum, D.R & Raihana, N.N. (2024) yang berjudul “Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Beasiswa Kejar Mimpi Bank CIMB Niaga Terhadap Citra Bank Cabang Di Surabaya” menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, diantaranya: tahap perencanaan, implementasi, evaluasi, dan tahap pelapor. Hasil penelitian ini telah berhasil memberikan tidak hanya manfaat spesifik dari penerima beasiswa, tetapi juga citra positif dari CIMB Niaga Bank sendiri sebagai lembaga yang membawa pengembangan sosial, khususnya di bidang pendidikan sehingga dapat meningkatkan loyalitas pelanggan serta memperkuat reputasi perusahaan di industri perbankan.

**Kedua**, Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, A.T., Paramitha, A.B., & Dynopha, H.U. (2024) yang berjudul “Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Beasiswa Bagi Karyawan PT Insani Prima Konsultindo” menunjukkan bahwa program CSR melalui pemberian beasiswa terhadap karyawan menghasilkan dampak positif dalam menciptakan tenaga kerja profesional bagi PT Insani Prima Konsultindo. Di sisi lain, perusahaan juga perlu untuk melakukan proses evaluasi dan pengawasan bagi karyawan agar hasil dari program CSR ini dapat maksimal dan berdampak terhadap

keberlanjutan perusahaan. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara.

**Ketiga**, Penelitian yang dilakukan oleh Nurjani, M. & Resnawaty, R. (2023) yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina Melalui Program Pertamina Cerdas” menunjukkan bahwa program CSR pendidikan yang dijalankan oleh Pertamina melalui program Pertamina Cerdas, diantaranya terdapat program pendidikan usia dini, sekolah dasar dan lanjutan, pendidikan tinggi, pendidikan nonformal, kompetisi sobat bumi, dan pendidikan vokasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR PT Pertamina tidak hanya didasari dengan melihat keuntungan dan meningkatkan produktivitasnya saja, melainkan juga berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi dalam meningkatkan lingkungan yang positif dan kualitas hidup *stakeholdernya* berfokus pada masyarakat. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini ialah konsep 3P (Profit, People, Planet) dan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi dan studi literatur.

**Keempat**, Penelitian yang dilakukan oleh Laila, F., Rachmawati, D., Lestari, F., Suwangsa D., & Pratiwi, A.D. (2022) yang berjudul “Program Beasiswa Prasejahtera Berprestasi (BEST) oleh Tim CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban” menjelaskan bahwa program CSR yang dilakukan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban berupa program beasiswa telah memberikan kontribusi dalam mengembangkan pendidikan di perguruan tinggi, khususnya bagi pelajar di daerah

Tuban. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui studi kasus dengan teknik pengumpulan data jenis FGD (Forum Group Discussion). Metode perumusan program CSR ini melalui *social mapping* yang terdiri dari lima tahap, yaitu (1) Pendekatan awal kepada masyarakat; (2) Identifikasi masalah; (3) Perumusan rencana; (4) Menetapkan program yang telah disepakati; (5) Evaluasi.

**Kelima**, Penelitian yang dilakukan oleh Lismaiyar, Dewi, M., Salamah, U., Fitri, Y., & Sopar. (2025) yang berjudul “Pola Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Bidang Pendidikan Oleh PT Karya Tanah Subur” menunjukkan bahwa program CSR ini berhasil membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Program ini tidak hanya fokus pada kepentingan bisnis, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan melalui program beasiswa, program mentoring, magang, dan penyediaan sarana transportasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan FGD (Forum Group Discussion).

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1. Rinike Dita Arum, Nurfarida Najwan Raihana (Gudang Jurnal Multidisplin Ilmu, 2024)	Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Beasiswa Kejar Mimpi Bank CIMB Niaga Terhadap Citra Bank Cabang Di Surabaya	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program CSR ini telah berhasil memberikan tidak hanya manfaat spesifik dari penerima beasiswa, tetapi juga citra positif dari CIMB Niaga Bank sendiri sebagai lembaga yang membawa pengembangan sosial, khususnya di bidang pendidikan sehingga dapat meningkatkan loyalitas pelanggan serta memperkuat reputasi perusahaan di industri perbankan.	Persamaan terletak pada fokus penelitian yang membahas tentang implementasi CSR beasiswa pendidikan dan metode penelitian yang sama yaitu menggunakan metode kualitatif deskriptif	Perbedaan terletak pada objek penelitian, tujuan penelitian, dan tahapan yang digunakan pada penelitian ini tidak menggunakan konsep atau teori para ahli, sedangkan peneliti menggunakan konsep program CSR yang dikemukakan oleh Marnelly (2012)
2. Afifah Tripuji, Amanda Bella, dan	Implementasi Program <i>Corporate Social</i>	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR yang dijalankan oleh PT	Persamaan terletak pada fokus penelitian yaitu mengenai	Perbedaan terletak pada objek penelitian, tujuan penelitian, target

<p>Himmatul Ulya. (Jurnal Dharma Acariya Nusantara, 2024)</p>	<p><i>Responsibility</i> Basiswa Bagi Karyawan PT Insani Prima Konsultido</p>		<p>Insani Prima Konsultido berupa pemberian beasiswa untuk karyawan memberikan kontribusi positif terhadap citra perusahaan. Dengan adanya hal tersebut, perusahaan mampu mengelola risiko bisnis yang tinggi sehingga dapat mencegah krisis yang mungkin terjadi</p>	<p>CSR di bidang pendidikan dan metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif</p>	<p>penerima beasiswa, dan konsep atau tahapan yang digunakan. Target penerima beasiswa dalam penelitian ini yaitu karyawan PT IPK, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan PT. Lampung Cerdas memilih member Lampung Cerdas sebagai target penerima beasiswa.</p>
<p>3. Melanie Nurjani, Risna Resnawaty (Social Work Journal, 2023)</p>	<p>Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) PT Pertamina Melalui Program Pertamina Cerdas.</p>	<p>Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR yang dijalankan oleh Pertamina tidak didasari dengan melihat keuntungan dan meningkatkan produktivitasnya saja, melainkan juga berkomitmen untuk terus memberikan</p>	<p>Persamaan terletak pada fokus penelitiannya yaitu membahas tentang kegiatan CSR di bidang pendidikan dan tujuannya untuk mengurangi kesenjangan</p>	<p>Perbedaan terletak pada teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan triple bottom line, sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan menggunakan konsep Program CSR.</p>

			kontribusi dalam meningkatkan lingkungan yang positif dan kualitas hidup <i>stakeholdernya</i> berfokus pada masyarakat.	pendidikan di Indonesia	
4. Fafilatul Laila, dkk. (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan, 2022)	Program Beasiswa Prasejahtera Berprestasi (BEST) oleh Tim CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR yang dilakukan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pabrik Tuban berupa program beasiswa telah memberikan kontribusi dalam mengembangkan pendidikan di perguruan tinggi, khususnya bagi pelajar di daerah Tuban.	Persamaan terletak pada fokus penelitian yaitu implementasi CSR beasiswa pendidikan dan tujuan penelitian yaitu mengurangi kesenjangan pendidikan di Indonesia	Perbedaan terletak pada tahapan yang digunakan yaitu pada penelitian ini menggunakan model social mapping sedangkan penelitian yang sedang peneliti jalankan menggunakan konsep program CSR.
5. Lismaiyar, dkk. (Future Academia, 2025)	Pola Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dalam Bidang	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR ini berhasil membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Program ini tidak hanya fokus pada	Persamaan terletak pada fokus penelitian yaitu membahas CSR pendidikan dan metode pendekatan yang	Perbedaan terletak pada tujuan penelitian, objek penelitian, dan perolehan sumber data primer yang digunakan pada

	Pendidikan Oleh PT Karya Tanah Subur	kepentingan bisnis, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan melalui program beasiswa, program mentoring, magang, dan penyediaan sarana transportasi.	digunakan yaitu kualitatif deskriptif.	penelitian ini melalui wawancara dan FGD (Forum Group Discussion), sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan sumber data primer yang digunakan yaitu melalui wawancara dan observasi.
--	--------------------------------------	--	--	---



### 1.5.2 Landasan Teoritis

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini akan mengkaji implementasi program CSR melalui beasiswa pendidikan yang dilakukan oleh PT. Lampung Cerdas. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa landasan teori merupakan alur logika penalaran yang berisi seperangkat konsep, definisi, serta proporsi yang disusun dengan sistematis. Landasan teori sangat diperlukan dalam sebuah penelitian sebagai dasar alur penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini diperlukan konsep untuk memperoleh pemahaman mengenai hubungan atau keterkaitan antara isi penelitian dengan fenomena yang sedang diteliti. Konsep yang relevan atau sesuai dengan kajian peneliti pada saat ini yaitu Konsep Program CSR. Konsep ini dikemukakan oleh Marnelly (2012) dalam buku yang berjudul “SROI : Konsep, Pengukuran, dan Implementasi pada program CSR”. Konsep ini dicetuskan oleh Marnelly agar mempermudah para praktisi PR dalam menjalankan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility*. Marnelly mencantumkan lima langkah dalam prosesnya, diantaranya :

#### 1) Tahap *Engagement*

Tahap *engagement* merupakan langkah awal untuk pendekatan kepada masyarakat sehingga terjalin komunikasi serta relasi yang baik antara perusahaan dengan masyarakat. Pada tahap ini perusahaan bisa mengadakan sosialisasi dan diskusi mengenai rencana kegiatan CSR agar terbangun kesepahaman dan penerimaan dari masyarakat

sebagai target dari pelaksanaan CSR.

2) Tahap *Assesment*

Tahap *assesment* merupakan kegiatan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat yang akan dijadikan dasar dalam merumuskan program CSR.

3) Tahap Rencana Aksi Pelaksanaan

Pada tahap ini, program yang akan diterapkan memperhatikan aspirasi masyarakat serta hasil dari identifikasi masalah. Setiap individu dipersiapkan sesuai dengan tugas, arahan, pengawasan, dan pekerjaan sesuai rencana, serta evaluasi yang dilakukan untuk dapat menentukan tingkat pencapaian target.

4) Tahap Aksi dan Monitoring

Pada tahap ini, perusahaan menerapkan program CSR yang telah disepakati bersama dan pelaksanaannya disesuaikan dengan rencana aksi yang sudah dibentuk pada tahap sebelumnya. Tahap monitoring bertujuan untuk mengukur pelaksanaan CSR dalam membantu perusahaan memantau keadaan yang sesuai dengan ketentuan pelaksanaan CSR.

5) Tahap Evaluasi

Tahap keempat yaitu evaluasi. Pada tahap ini bertujuan untuk menentukan pengambilan keputusan dan transparansi data yang diperlukan dalam membangun suatu sistem informasi yang berkaitan

dengan perusahaan. Pada tahap ini juga dapat membantu perusahaan untuk melihat hal apa saja yang berhasil dilakukan dan hal apa saja yang harus diperbaiki kedepannya dalam melaksanakan program CSR PT. Lampung Cerdas.

Lima tahapan tersebut menjadi landasan dalam penelitian ini. Konsep Program CSR yang digunakan dalam penelitian ini belum pernah digunakan sebelumnya pada penelitian terdahulu. Penelitian mengenai Program CSR banyak menggunakan teori Triple Bottom Line atau konsep 3P (People, Planet, Profit) yang merupakan kajian penelitian kuantitatif karena hasil akhirnya melihat dampak yang dihasilkan dari program CSR tersebut, sedangkan untuk penelitian kualitatif belum ada teori CSR yang sesuai sehingga peneliti menggunakan konsep Program CSR yang dikemukakan oleh Marnelly karena sesuai dengan penelitian yang akan dikaji mengenai implementasi program CSR melalui beasiswa pendidikan.

### **1.5.3 Landasan Konseptual**

#### **1) Implementasi**

Implementasi merupakan proses penerapan pada suatu konsep atau rencana ke dalam tindakan nyata. Mulyadi (2015:12) menjelaskan bahwa implementasi berfokus pada tindakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama dalam pengambilan keputusan. Proses implementasi melibatkan tahapan yang terstruktur, sistematis, dan terencana sehingga apa yang dijalankan bisa efektif dan sesuai dengan yang diinginkan.

Implementasi juga biasanya dilakukan setelah perencanaan yang matang dan terperinci.

Tujuan dari adanya implementasi yaitu untuk dapat memastikan rencana yang sudah dibuat dan disepakati bersama bisa diterapkan dengan baik dan membawa dampak positif sesuai apa yang telah direncanakan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi implementasi diantaranya mengenai pemahaman target yang akan dituju, memaksimalkan persiapan sumber daya, kemampuan menganalisis resiko, dan efektifitas waktu. Implementasi menjadi satu kesatuan dari suatu kegiatan yang telah direncanakan oleh implementator. Keberhasilan implementasi dalam sebuah kegiatan dapat dilihat bagaimana implementator memperhatikan dan memaksimalkan setiap faktor yang dapat mempengaruhi implementasi.

## 2) *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk membangun serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Marnelly (2012) menjelaskan bahwa konsep CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, perusahaan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis. Program CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang harus berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat. Adapun 5 tahap dalam merumuskan program CSR diantaranya : tahap *engagement*, tahap

*assesment*, tahap rencana aksi, tahap aksi dan monitoring, tahap evaluasi.

Perusahaan di Indonesia telah melakukan hal baik untuk masyarakat sekitarnya melalui program *corporate social responsibility* (CSR), atau tanggungjawab sosial. Said (2018: 23) menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah upaya perusahaan untuk meningkatkan reputasinya di masyarakat dengan melaksanakan program yang bermanfaat baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Program internal mampu menghasilkan hasil dengan baik, menghasilkan keuntungan yang tepat, dan mensejahterakan masyarakat. Sementara itu, program eksternal bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk memperlihatkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

#### **1.5.4 Langkah-Langkah Penelitian**

##### **1) Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu di kantor PT. Lampung Cerdas tepatnya di Jalan Soekarno Hatta, Gang Sawah Baru, Kampung Baru, Kecamatan Kedotan, Kota Bandar Lampung, 35141.

##### **2) Paradigma dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang mengacu pada pandangan bahwa fenomena sosial bukan sesuatu hal yang mutlak dan tidak bersifat empiris. Paradigma konstruktivisme juga

menghasilkan indikator yang disesuaikan dengan pengalaman. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa paradigma konstruktivisme melihat ilmu sosial sebagai analisis yang sistematis melalui pengamatan secara langsung di lokasi pengamatan dan melakukan wawancara mendalam terhadap pihak terkait untuk dapat memahami dan menganalisis bagaimana fenomena sosial tersebut terjadi.

Paradigma konstruktivisme dilakukan dengan analisis sistematis melalui pengamatan langsung terhadap fenomena sosial dan melakukan wawancara terhadap informan yang berkaitan dengan fenomena sosial tersebut. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme karena berupaya untuk mengetahui lebih mendalam tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari sudut pandang pelaksanaan di PT. Lampung Cerdas. Penggunaan paradigma konstruktivisme dalam penelitian ini dapat membantu peneliti memahami dan menganalisis mengenai sebuah fakta dan kondisi sebuah fenomena sosial yang tentunya tidak bisa digeneralisasikan.

Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif dalam meneliti implementasi CSR di PT. Lampung Cerdas. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk memahami fenomena dengan mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan tidak terstruktur. Leavy (2017) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah mempelajari dunia sosial dari sudut pandang

orang dalam, mengutamakan interpretasi dan makna subjektif yang diberikan orang terhadap fenomena yang mereka alami. Pendekatan kualitatif bersifat subjektif, mengutamakan interpretasi, dan menganalisis fenomena sosial yang terjadi. Pendekatan kualitatif fokus pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial dan pengalaman subjektif informan yang terlibat dalam fenomena yang diteliti.

### 3) Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode analisis deskriptif dengan tujuan untuk menghasilkan analisis yang konkret, tersusun, dan sesuai data ada di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif karena peneliti akan menjelaskan secara mendalam mengenai fenomena sosial yang berkaitan dengan implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Lampung Cerdas. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan, mengungkapkan, atau menguraikan kondisi atau situasi yang ada, sehingga peneliti bisa memahami fenomena yang diteliti secara menyeluruh. Metode penelitian deskriptif memberikan gambaran yang mendalam dan terstruktur tentang fenomena sosial yang diteliti berdasarkan hasil pengamatan dan data dari informan yang berhubungan dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Lampung Cerdas.

#### 4) Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dari hasil observasi dan wawancara yang berasal dari informan. Sugitono (2015) menjelaskan bahwa data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif berbentuk deskriptif dan tidak berbentuk angka. Data kualitatif deskriptif merupakan jenis data yang menggambarkan kondisi apa adanya mengenai fenomena yang sedang diteliti tanpa adanya manipulasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Data dari PT. Lampung Cerdas dan pihak yang berkaitan dengan pengelolaan CSR pada tahap *engagement* dalam program Beasiswa Lampung Cerdas.
- (2) Data dari PT. Lampung Cerdas dan pihak yang berkaitan dengan pengelolaan CSR pada tahap *assesment* dalam program Beasiswa Lampung Cerdas.
- (3) Data dari PT. Lampung Cerdas dan pihak yang berkaitan dengan pengelolaan CSR pada tahap menyusun rencana kegiatan dalam program Beasiswa Lampung Cerdas.
- (4) Data dari PT. Lampung Cerdas dan pihak yang berkaitan dengan pengelolaan CSR pada tahap aksi dan monitoring kegiatan dalam program Beasiswa Lampung Cerdas.

(5) Data dari PT. Lampung Cerdas dan pihak yang berkaitan dengan pengelolaan CSR pada tahap evaluasi kegiatan dalam program Beasiswa Lampung Cerdas.

#### 5) Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian sangat penting didapatkan untuk melihat hasil penelitian yang sedang dilakukan. Edi Riadi (2016:48) menjelaskan bahwa sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan baik data primer maupun data sekunder. Sumber data primer didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan data sekunder diperoleh oleh peneliti melalui buku, jurnal, dan sumber data sekunder lainnya. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

##### (1) Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan dari lapangan dengan menggunakan teknik wawancara kepada informan, yaitu pemilik PT. Lampung Cerdas dan karyawan bagian Humas PT. Lampung Cerdas.

##### (2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini, yaitu kajian literatur seperti buku-buku teori CSR atau Manajemen PR, jurnal, skripsi, dan sumber karya ilmiah lainnya.

#### 6) Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini, yaitu memilih pihak yang memahami dan berkaitan dengan kegiatan CSR di PT. Lampung Cerdas sehingga dapat membantu proses analisis yang terjadi di lapangan. Hasan (2002:86) menjelaskan bahwa kegiatan observasi merupakan kegiatan memilih, mengubah, mencatat, dan memberikan sandi pada deretan perilaku yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Observasi menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk mengetahui secara langsung bagaimana yang terjadi di lapangan.

Peneliti memilih informan dari bidang Kehumasan PT. Lampung Cerdas karena bidang tersebut sangat berkaitan erat dan tentunya memahami kegiatan CSR PT. Lampung Cerdas yang dijalankan selama ini. Berikut adalah kriteria informan yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

- (1) CEO PT. Lampung Cerdas karena informasi yang dibutuhkan oleh peneliti merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh PT. Lampung Cerdas.
- (2) Kepada bidang Kehumasan karena penanggung jawab atas program Beasiswa Lampung Cerdas yang dilaksanakan oleh PT. Lampung Cerdas.
- (3) Staf bidang Kehumasan karena menjadi pihak yang berperan aktif dalam penyelenggaraan program Beasiswa Lampung Cerdas.

(5) Para penerima beasiswa karena menjadi pihak yang berperan aktif dalam mengikuti rangkaian kegiatan program Beasiswa Lampung Cerdas.

(6) Staf lain yang ikut merencanakan serta membantu proses terlaksananya program CSR PT. Lampung Cerdas.

## 7) Teknik Pengumpulan Data

### (1) Wawancara Mendalam

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam karena dapat membantu peneliti menggali informasi sebanyak-banyaknya dari informan. Kriyantono (2020) menjelaskan bahwa wawancara mendalam merupakan suatu cara pengumpulan informasi serta data yang dilaksanakan secara langsung dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap. Wawancara mendalam merupakan salah satu proses memperoleh informasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi data yang mendalam dari informan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan informan baik menggunakan pedoman ataupun tidak.

Wawancara mendalam yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan dua jenis wawancara diantaranya wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan

wawancara yang berpacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh informan untuk mempermudah proses tanya jawab dan menghindari pembahasan di luar konteks tema yang diangkat. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak merujuk pada aturan pedoman, tidak bersifat sistematis, dan hanya berupa pertanyaan dari garis besar saja. Wawancara mendalam akan dilakukan oleh peneliti bersama para informan di kantor PT. Lampung Cerdas dan zoom meeting apabila ada informan yang berhalangan hadir.

## (2) Observasi Partisipatori Pasif

Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Morissan (2017:143) menjelaskan bahwa observasi merupakan kegiatan keseharian manusia menggunakan alat indra sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena di lingkungannya. Teknik pengumpulan data melalui observasi sangat mengandalkan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya dalam menganalisis suatu fenomena di masyarakat.

Kegiatan observasi yang akan dilakukan peneliti di kantor PT. Lampung Cerdas merupakan jenis observasi partisipatori pasif untuk mengetahui proses implementasi CSR di perusahaan tersebut.

Peneliti melakukan pengamatan secara tidak langsung terhadap kegiatan di lokasi penelitian. Peneliti hanya mengumpulkan data dengan cara mengamati dan memantau objek yang diteliti serta tidak terlibat langsung secara aktif dalam proses kegiatan CSR. Peneliti akan ikut serta memantau dan mengamati pada kegiatan pembinaan beasiswa melalui zoom meeting bersama para penerima beasiswa untuk mengetahui proses pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh PT.

Lampung Cerdas

#### 8) Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyusunan data yang berasal dari proses observasi dan wawancara yang kemudian disusun untuk menentukan yang utama dan memberikan kesimpulan. Sugiyono (2020:131) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses penyusunan data secara sistematis yang diambil dari hasil wawancara dan observasi di lapangan dengan cara menggabungkan data ke dalam beberapa kategori. Teknik analisis data sangat penting dilakukan oleh peneliti untuk menyusun data secara sistematis, menginterpretasikan, dan mengolah data agar dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Cresswell (2013:276-284) menjelaskan bahwa langkah-langkah analisis dengan detail diantaranya:

### (1) Mengolah dan menyiapkan data

Mengolah dan menyiapkan data menjadi langkah awal yang sudah dilakukan melalui proses wawancara atau observasi. Data atau informasi tersebut kemudian diolah dan dipilih data mana yang penting dan mana yang hanya menjadi tambahan saja. Data hasil observasi dan wawancara yang sudah dipilih kemudian dikelompokkan kedalam sumber data untuk dianalisis oleh peneliti. Sumber data tersebut diperoleh dari pihak PT. Lampung Cerdas terkait program Beasiswa Lampung Cerdas. Proses mengolah dan menyiapkan data menjadi bagian terpenting dalam penelitian ini karena akan menentukan keakuratan tahap-tahap analisis selanjutnya.

### (2) Membaca dan melihat seluruh data

Langkah kedua yaitu membaca dan melihat seluruh data untuk memberikan gambaran mengenai informasi atau keterangan yang diperoleh mengenai kegiatan CSR PT. Lampung Cerdas melalui program Beasiswa Lampung Cerdas. Membaca seluruh data memerlukan analisis yang cermat agar dapat merefleksikan makna data secara keseluruhan dan valid.

### (3) Melakukan koding data

Pada tahap ini peneliti memberikan kode terhadap data yang memiliki persamaan kemudian dikelompokkan. Data yang diperoleh peneliti

melalui proses wawancara mendalam dan observasi di PT. Lampung Cerdas akan diberikan kode terhadap data yang sama lalu akan dikelompokkan sesuai dengan kode data yang diberikan.

(4) Membuat deskripsi dari koding data

Peneliti akan memperoleh tema dari hasil koding dan kemudian menganalisisnya serta dijelaskan bagaimana hasil koding tersebut secara rinci. Hasil koding data program Beasiswa Lampung Cerdas akan di deskripsikan secara detail oleh peneliti dan akan diketahui proses selama pelaksanaan program tersebut berjalan. Peneliti mendeskripsikan hasil koding data dengan sistematis agar tidak ada kesalahan dalam proses penelitian program CSR di PT. Lampung Cerdas.

(5) Menghubungkan deskripsi dengan tema

Peneliti akan menghubungkan deskripsi data dengan tema setelah kategori data disusun dengan sistematis dan terstruktur serta akan dirumuskan dalam bentuk deskriptif. Data yang diperoleh peneliti di PT. Lampung Cerdas akan dihubungkan dengan tema penelitian, kemudian data tersebut akan dirumuskan dalam bentuk deskriptif.

(6) Memberi interpretasi dan makna

Langkah terakhir yaitu melakukan interpretasi yang diperoleh dari hasil penelitian melalui wawancara mendalam dan observasi, serta

informasi dari kajian literatur. Hasil data yang diperoleh oleh peneliti di PT. Lampung Cerdas mengenai program CSR beasiswa pendidikan akan diinterpretasikan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan sistematis.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu berdasarkan teknik dari Creswell karena sesuai dengan penelitian tentang kegiatan CSR PT. Lampung Cerdas. Peneliti juga ingin melalui proses dari tahap ke tahap dengan data yang telah dikumpulkan secara terstruktur dan sistematis. Data tersebut dihasilkan dari proses wawancara mendalam dan observasi yang telah peneliti lakukan di bidang Kehumasan PT. Lampung Cerdas. Setiap tahap dalam menganalisis hasil data ini akan dilakukan secara teliti agar hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.